

Model Pengembangan Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial pada Mahasiswa PPKn sebagai Bekal Calon Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Ahmad Muhibbin dan Sundari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: am215@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:
Model, Perkuliahan,
Karakter, Disiplin,
Peduli Sosial, Patroli
keamanan Sekolah,
Ekstrakurikuler

Penelitian bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi pelaksanaan perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah pada Prodi PPKn FKIP UMS untuk penguatan karakter disiplin dan peduli sosial; 2) mengidentifikasi tanggapan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan PKS. 3) mengidentifikasi tanggapan stakeholder mengenai adanya mata kuliah PKS yang diberikan pada mahasiswa; 4) menghasilkan draft model pengembangan perkuliahan PKS dalam upaya meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial pada mahasiswa PPKn sebagai bekal calon guru dan pembina ekstrakurikuler.

Penelitian ini merupakan *research and development (R&D)* yang dilakukan secara bertahap dalam waktu dua tahun. Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian antara lain dosen, mahasiswa, alumni dan stakeholder. Objek penelitian ini adalah model pengembangan perkuliahan PKS dalam upaya meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), observasi lapangan, kajian pustaka dan pencatatan arsip. Keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan perkuliahan PKS pada Prodi PPKn FKIP UMS: 1) mampu menguatkan karakter disiplin dan peduli sosial tetapi belum maksimal sehingga perlu dibuat model pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial; 2) tanggapan mahasiswa cukup apresiatif dan optimis mengenai keberadaan mata kuliah PKS; 3) tanggapan stakeholder mengenai mata kuliah PKS cukup penting karena belum ada Pembina PKS di sekolah yang mendapatkan mata kuliah PKS padahal setiap sekolah harus ada ekstrakurikuler PKS; 4) draf model pembelajaran PKS didesain dengan pendekatan *active learning* yang selalu melibatkan peran aktif dari mahasiswa mulai dari: presensi kehadiran, presentasi kelompok, diskusi kelas, monitoring aktivitas mahasiswa dan evaluasi tiap tatap muka.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern saat ini banyak tenaga pendidik dalam kompetensi keprofesionalan mengalami penurunan. Menilai kualitas sumber daya manusia suatu bangsa

secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Rendahnya kualitas guru, prestasi siswa, dan mahal biaya pendidikan juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di

Indonesia. Masalah pokok sistem pendidikan nasional, yaitu:[2]

Masalah pertama pendidikan, khususnya di Indonesia, menghasilkan “manusia robot”. Masalah kedua adalah sistem pendidikan yang top-down (dari atas ke bawah). Yang ketiga, dari model pendidikan yang demikian maka manusia yang dihasilkan pendidikan ini hanya siap untuk memenuhi kebutuhan zaman dan bukannya bersikap kritis terhadap zamannya.

Penguatan karakter pada generasi muda sangat diperlukan. Penguatan karakter pada generasi muda sangat diperlukan. Karakter adalah “*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Selanjutnya Lickona menambahkan, “Character so conceived has three interrelated parts, moral knowing, moral feeling, and moral behaviour”. Artinya karakter yang baik harus meliputi pengetahuan kebaikan, lalu menumbuhkan komitmen (niat) terhadap kebaikan dan pada akhirnya melakukan kebaikan itu sendiri. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau loving good (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik. Ada 4 pilar dasar nilai moral pendidikan karakter yaitu: olah pikir (*intellectual development*), olah hati (*spiritual and emotional development*), olah raga dan kinestetik (*physical and kinesthetic development*), dan olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*) [1]. Realisasi nyata dari pendidikan karakter dapat dilihat dari implementasi mata kuliah patroli keamanan sekolah (PKS) yang menanamkan karakter disiplin dan peduli sosial. Penguatan karakter disiplin dan peduli sosial bisa dilakukan melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah. PKS (Patroli Keamanan Sekolah) adalah suatu organisasi yang merupakan wadah bagi partisipasi para pelajar yang sangat berminat akan pengetahuan lalu lintas pada khususnya dan pengaturan lalu lintas pada umumnya.

Patroli Keamanan Sekolah menjadi salah satu mata kuliah pilihan di Program Studi (Prodi)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Banyak muatan materi dalam Patroli Keamanan Sekolah yang penting bagi perkembangan anak maupun remaja. Muatan yang begitu menonjol dalam Patroli Keamanan Sekolah yaitu materi tentang karakter, termasuk di dalamnya adalah karakter disiplin dan peduli sosial. Kelebihan dari Patroli Keamanan Sekolah adalah materi tidak berhenti pada teori belaka, melainkan terdapat pada setiap kegiatannya. Berdasarkan urgensi Patroli Keamanan Sekolah pada program studi PPKn, maka perlu adanya kajian ilmiah mengenai “Model Pengembangan Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Peduli Sosial Pada Mahasiswa PPKn Sebagai Bekal Calon Guru Dan Pembina Ekstrakurikuler”.

Patroli Keamanan Sekolah sebagai pembentuk sifat, moral, serta kecerdasan sosial sehingga menciptakan individu yang tertib dan mengikuti aturan yang berlaku. Patroli Keamanan Sekolah di dalamnya diikuti oleh berbagai siswa dengan tujuan peserta didik yang disiplin, peduli sosial, jujur, mandiri, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, gotong royong, serta percaya diri. Dengan ekstrakurikuler Patroli keamanan sekolah diharapkan siswa tidak hanya mahir dalam pengaturan lalu lintas, tetapi diharapkan juga punya karakter tersebut di atas.

Pentingnya Model Pengembangan Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Peduli Sosial Pada Mahasiswa PPKn Sebagai Bekal Calon Guru Dan Pembina Ekstrakurikuler didasarkan pada asumsi bahwa: (1) Patroli Keamanan Sekolah menjadi ekstrakurikuler yang banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah yang daerahnya ramai oleh lalu lintas. (2) Terdapatnya mata kuliah Patroli Keamanan Sekolah di Prodi PPKn FKIP UMS; (3) Lulusan Prodi PPKn UMS harus dibekali keterampilan Patroli Keamanan Sekolah yang maksimal, agar kelak memiliki kompetensi tambahan sebagai pembina ekstrakurikuler yang profesional.

Penelitian dan pengembangan ini secara umum untuk menghasilkan model penguatan karakter disiplin dan peduli sosial melalui perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah dalam upaya mempersiapkan mahasiswa PPKn sebagai pembina ekstrakurikuler di sekolah. Adapun secara khusus tujuan penelitian di tahun ke-1 adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah pada Prodi PPKn FKIP UMS untuk penguatan karakter disiplin dan peduli sosial.
- 1.4.2. Untuk mengidentifikasi tanggapan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan PKS.
- 1.4.3. Untuk mengidentifikasi tanggapan stakeholder mengenai adanya mata kuliah PKS yang diberikan pada mahasiswa.

Patroli Keamanan Sekolah atau dapat disingkat PKS adalah salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum ditemui di sekolah-sekolah di Indonesia. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan “wadah bagi siswa/siswi SMP maupun SMA untuk berlatih dan belajar untuk mencari akar masalah social di lingkungan sekolah dan upaya penanganannya”. Dalam hal ini anak-anak juga diajarkan untuk peduli dan peka terhadap masalah social dan berperan aktif mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Masalah social yang mungkin muncul di lingkungan sekolah antara lain: masalah lalu lintas, perkelahian antar pelajar, narkoba dan obat-obatan terlarang, sex bebas atau pornografi dan sebagainya. Melalui kegiatan PKS ini diharapkan anak-anak juga menjadi mitra polisi untuk mencari akar masalah dan solusinya yang tepat. Patroli Keamanan Sekolah adalah suatu organisasi yang ditugaskan untuk menjaga kondusifitas dan keamanan sekolah sesuai dengan norma yang berlaku dan tidak mengedepankan senioritas sehingga membentuk hubungan layaknya keluarga.

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang

menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain[3]. Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang. Menurut Maksudin (2013:3), karakter yaitu:[5]

Ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berfikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.

Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya[6]. Proses Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran di beberapa tempat, seperti di rumah, sekolah, dan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Pihak-pihak yang berperan penting dalam pembentukan karakter seseorang yaitu keluarga, guru, dan teman sebaya.

Perguruan tinggi sebagai kawah candradimuka mahasiswa merupakan wahana mencetak generasi-generasi yang menjadi *the next leader tomorrow*. Dari institusi inilah, sebuah cita-cita kehidupan berbangsa dan bernegara akan terwujud sebagaimana bangsa itu berdiri. Meminjam bahasa Jhon F. Keneddy “Ketika ada sebuah sistem ada yang salah dalam ketatanegaraan, maka lihatlah sistem pendidikannya”. Dari kalimat ini, secara simplisit, menyatakan bahwa kemajuan sebuah bangsa tidak bisa dilepaskan dari aspek pendidikannya. Mengingat perguruan tinggi, seperti yang disebutkan di atas yaitu sebagai kawah candradimukanya mahasiswa atau yang dikenal sebagai *man of progress idea*, ini artinya kampus memainkan peranan penting dalam membangun arah kemajuan kehidupan berbangsa. Keseluruhan pembinaan semua unsur karakter dapat dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai peduli sosial di SMA Negeri 1 Kartasura dilakukan dengan membantu teman yang sedang mendapatkan masalah, membantu

orang lain yang mendapat musibah, dan dapat ditanamkan melalui kegiatan keorganisasian sekolah. Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu pengaturan lalu lintas, tindakan pertama terhadap kejadian perkara kecelakaan, dan sistem keamanan dengan swakarsa[7].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang (1) konstruksi pendidikan karakter bangsa pada ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah (PKS) di smp negeri 1 Sambi Boyolali (2) implementasi pendidikan karakter bangsa pada ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah (PKS) di SMP Negeri 1 Sambi Boyolali[9]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) konstruksi pendidikan karakter bangsa pada ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah (PKS) di SMP Negeri 1 Sambi Boyolali, terdiri dari visi, misi, tujuan, motto, tata tertib, janji, jadwal piket PKS (2) Implementasi pendidikan karakter bangsa pada ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah (PKS) di SMP Negeri 1 Sambi Boyolali, yaitu diberikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menarik, menantang dan menyenangkan tetapi tetap dalam suatu aturan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) terhadap pembentukan sikap tertib berlalu lintas siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi korelasional[8]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 orang. Pengumpulan data menggunakan tehnik angket dan Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan pengujian dan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,524 antara aktivitas ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah (PKS) terhadap pembentukan sikap tertib berlalu lintas. Koefisien determinasinya ($r^2 = 0,275$) artinya pembentukan sikap tertib berlalu lintas dipengaruhi oleh aktivitas ekstrakurikuler sebesar 27,5% dan

sisanya 72,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari ketiga hasil penelitian di atas menunjukkan betapa pentingnya Patroli Keamanan Sekolah (PKS) bagi peserta didik, dengan kegiatan tersebut dapat menanamkan, menumbuhkan serta meningkatkan karakter positif bagi peserta didik.

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan research and development (R&D) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu dua tahun. Tahap pertama dilakukan pada tahun ke-1 (2016) dan tahap kedua dilakukan pada tahun ke-2 (2017).

2.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Patroli Keamanan Sekolah, mahasiswa yang menempuh mata kuliah Patroli Keamanan Sekolah, alumni serta stakeholder. Objek penelitian ini adalah model pengembangan perkuliahan patroli keamanan sekolah dalam upaya meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial pada mahasiswa ppkn perlu dioptimalkan sebagai bekal calon guru dan pembina ekstrakurikuler.

2.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil dari wawancara atau observasi. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut (arsip) dan disajikan pihak tertentu seperti tabel atau diagram.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), observasi lapangan, kajian pustaka dan pencatatan arsip.

2.5. Teknik Validitas dan Analisis Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Kegiatan penyelidikan kebenaran suatu informasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan kegiatan triangulasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif. Beberapa langkah untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan secara operasional antara lain:

- 2.5.1. Mengidentifikasi pelaksanaan perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah pada Prodi PPKn FKIP UMS terkait dengan peningkatan karakter disiplin dan peduli sosial
- 2.5.2. Mengidentifikasi tanggapan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah terkait penguatan karakter disiplin dan peduli sosial
- 2.5.3. Mengidentifikasi tanggapan stakeholder mengenai adanya mata kuliah Patroli Keamanan Sekolah terkait penguatan karakter disiplin dan peduli sosial.

2.6. Peran Tim Peneliti

Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si sebagai ketua memiliki tanggung jawab dalam menyusun konsep teori serta memperkirakan dana yang akan digunakan selama kegiatan penelitian. Anggota peneliti yakni Dra. Sundari, SH, M.Hum memiliki tanggung jawab dalam menyusun konsep teori yang akan digunakan dan proses pengumpulan data.

2.7. Kerangka Metode Pemecahan Masalah (lampiran 1)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah pada Prodi PPKn FKIP UMS terkait dengan Peningkatan Karakter Disiplin dan Peduli Sosial

Pelaksanaan perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah pada Prodi PPKn FKIP UMS mampu menguatkan karakter disiplin dan peduli sosial tetapi belum maksimal sehingga perlu dibuat model pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial.

Pelaksanaan perkuliahan patroli keamanan sekolah di program studi PPKn FKIP UMS dapat berjalan dengan baik, perkuliahan ini dapat mencapai tujuannya yaitu dalam upaya meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial pada mahasiswa PPKn sebagai bekal calon guru dan pembina ekstrakurikuler. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta kuliah patroli keamanan sekolah cukup bervariasi dengan maksud untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara maksimal. Adapun bentuk tugas bisa bermacam-macam seperti penugasan individual atau kelompok, quis, penilaian diri (self assessment), penilaian sejawat (peer assessment), dan observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan atau tertulis.

Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta kuliah patroli keamanan sekolah cukup bervariasi dengan maksud untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara maksimal. Adapun bentuk tugas bisa bermacam-macam seperti penugasan individual atau kelompok, quis, penilaian diri (self assessment), penilaian sejawat (peer assessment), dan observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan atau tertulis.

3.2. Tanggapan Mahasiswa Cukup Apresiatif dan Optimis Mengenai Keberadaan Mata Kuliah PKS

Pelaksanaan Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah pada Prodi PPKn FKIP UMS terkait dengan peningkatan karakter disiplin dan peduli sosial memiliki pengaruh besar pada mahasiswa. Tanggapan mahasiswa cukup apresiatif dan optimis mengenai keberadaan mata kuliah PKS. Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah untuk membentuk karakter mahasiswa yang taat terhadap waktu belajar mahasiswa, dengan begitu mahasiswa juga taat terhadap tugas perkuliahan. Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah memiliki berbagai manfaat besar bagi mahasiswa.

Pelaksanaan perkuliahan ini mahasiswa harus dapat taat menggunakan waktu datang dan pulang, untuk memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas, Mahasiswa juga diwajibkan taat pada tata tertib dan kontrak belajar serta memperlakukan orang lain dengan sopan,

Membentuk karakter mahasiswa untuk toleransi terhadap perbedaan dan tidak suka menyakiti orang lain, membentuk karakter untuk mampu bekerjasama antar mahasiswa dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan. Dengan begitu mata kuliah PKS sangat penting diberikan pada mahasiswa program studi PPKn.

3.3. Tanggapan Stakeholder Mengenai Mata Kuliah PKS Cukup Penting Karena Belum Ada Pembina PKS di Sekolah yang Mendapatkan Mata Kuliah PKS Padahal Setiap Sekolah Harus Ada Ekstrakurikuler PKS

PKS diharapkan mampu mengurangi jumlah angka kecelakaan yang melibatkan siswa. Banyak dari orang-orang tidak dibekali dengan keahlian atau ketrampilan khusus, sehingga beberapa dampak sosial yang sering muncul adalah salah satunya adalah masalah lalu lintas. Kegiatan PKS ini sama sekali tidak mengganggu aktifitas mereka dalam mengikuti pelajaran di kelas, karena mereka bertugas sesuai jadwal yang sudah dibuat dan diupayakan tidak berbenturan dengan jam pelajaran. PKS tersebut nantinya diharapkan siswa sudah terbiasa dengan disiplin lalu lintas, apalagi semua sekolah mendukung diaktifikannya kembali PKS sebagai bagian dari penanaman disiplin dan sopan santun berlalu lintas.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan perkuliahan PKS pada Prodi PPKn FKIP UMS: 1) mampu menguatkan karakter disiplin dan peduli sosial tetapi belum maksimal sehingga perlu dibuat model pembelajaran yang diprediksi dapat meningkatkan karakter disiplin dan peduli sosial; 2) tanggapan mahasiswa cukup apresiatif dan optimis mengenai keberadaan mata kuliah PKS; 3) tanggapan stakeholder mengenai mata kuliah PKS cukup penting karena belum ada Pembina PKS di sekolah yang mendapatkan mata kuliah PKS padahal setiap sekolah harus ada ekstrakurikuler PKS; 4) draf model pembelajaran PKS didesain dengan pendekatan active learning

yang selalu melibatkan peran aktif dari mahasiswa mulai dari: presensi kehadiran, presentasi kelompok, diskusi kelas, monitoring aktivitas mahasiswa dan evaluasi tiap tatap muka.

REFERENSI

- [1] Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- [2] Elni Handayani. 2013. *Masalah Pokok Sistem Pendidikan Nasional*.
- [3] Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- [4] Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Diktomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [5] Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Harning Setyo Susilowati.(2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 tahun ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- [7] Herawati, Elida. 2013. *Penanaman Nilai Peduli Sosial Melalui Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [8] Monica Ciciliani, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa (2014). *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Tertib Berlalu Lintas*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [9] Utami, Hesti. 2012. *Konstruksi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada EkstraKurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMP Negeri 1 Sambi Boyolali*. Skripsi S-1. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN



